

PEDOMAN PENGORGANISASIAN INSTALASI REHABILITASI MEDIK



DILARANG MENYALIN (COPY) DAN MEMPERBANYAK
DOKUMEN INI

**RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO
Tahun 2019**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II GAMBARAN UMUM RSMS 2

BAB III VISI, MISI, FALSAFAH, NILAI, DAN TUJUAN

 RSUD PROF.DR. MARGONO SOKEARJO PURWOKERTO 3

 A. Visi 3

 B. Misi 3

 C. Falsafah 3

 D. Nilai 4

 E. Tujuan 4

BAB IV STRUKTUR ORGANISASI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO 5

BAB V STRUKTUR ORGANISASI INSTALASI REHABILITASI MEDIK 5

BAB VI URAIAN JABATAN 6

 A. Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik 6

 B. Staff Medis Fungsional 7

 C. Fisioterapi 7

 D. Okupasi Terapi 8

 E. Terapi Wicara 8

 F. Ortotik Prostetik 9

 G. Psikologi 9

 H. Sosial Medik 10

 I. Perawat Rehabilitasi Medik 10

BAB VII TATA HUBUNGAN KERJA 11

BAB VIII POLA KETENAGAAN DAN KUALIFIKASI PERSONAL 12

 A. Pola Ketenagaan 12

 B. Kualifikasi Personal 12

BAB IX KEGIATAN ORIENTASI 14

 A. Latar Belakang/ Dasar Pemikiran 14

 B. Tujuan 14

 C. Sasaran 14

 D. Topik/ Materi 14

BAB X PERTEMUAN/ RAPAT 15

BAB XI PELAPORAN 16

 A. Laporan Harian 16

 B. Laporan Bulanan 16

 C. Laporan Tahunan 16

BAB I

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang bekerja sama dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan organisasi rumah sakit adalah struktur yang dibangun oleh suatu elemen/bagian dari rumah sakit tersebut yang memiliki tingkatan – tingkatan dan juga memiliki tugas masing – masing dan mereka saling membutuhkan satu sama lain. Dan organisasi tersebut berdiri di bawah naungan pemerintah maupun tidak.

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo (RSMS) Purwokerto sebagai Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang optimal dari program Pelayanan Rehabilitasi Medik di RSMS, maka perlu ditata pengorganisasian pelayanan dengan tugas dan wewenang yang jelas dan terinci baik secara administratif maupun secara teknis.

**DILARANG MENYALIN (COPY) DAN MEMPERBANYAK
DOKUMEN INI**

BAB II

GAMBARAN UMUM RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo (RSMS) Purwokerto merupakan Rumah Sakit Kelas B+ (Pendidikan) milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang terletak di kota Purwokerto dengan alamat Jl. Dr. Gumbreg No. 01 Purwokerto dan unit pelayanan Geriatri/Pelayanan VIP Paviliun Abiyasa di Jl. Dr. Angka No. 01 Purwokerto.

RSMS semula merupakan fusi dari RSU Purwokerto yang berlokasi di Jl. Dr. Angka No. 02 Purwokerto. RSMS saat ini menempati satu paket rumah sakit yang terdiri dari dua lantai yang berlokasi di Jl. Dr. Gumbreg No. 01. Dilihat dari aspek geografis, lokasi RSMS sangat menguntungkan karena terletak di pusat pengembangan wilayah Jawa Tengah bagian barat – selatan dan terletak di kota yang terus berkembang menjadi kota besar dan kota perdagangan, pendidikan dan pariwisata. Di pihak lain, kota Purwokerto terletak di pertemuan tiga jalur transportasi menuju pusat rujukan pelayanan kesehatan yang lebih tinggi, dengan jarak sekitar 200 km. Dari kota Semarang, Yogyakarta, dan Bandung. Kondisi ini sangat strategis bagi pengembangan dan pemasaran RSMS Purwokerto.

RSMS Purwokerto sebagai RSUD milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dalam menyusun struktur organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2008 No. 8 Seri D No. 4, tambahan lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah No.14) dan peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 94 Tahun 2008 tentang penjabaran tugas pokok, fungsi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto Propinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Propinsi Jawa Tengah tahun 2008 No. 94). Dalam Peraturan Daerah (Perda) No. 8 Tahun 2008 tersebut disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disebut RSUD adalah lembaga teknis daerah yang merupakan unsur pendukung tugas Pemerintah Daerah di bidang pelayanan Rumah Sakit yang masing – masing dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Untuk menunjang pengelola RSUD dapat dibentuk komite – komite, instalasi dan satuan pengawas intern yang pengaturannya ditetapkan dengan keputusan Direktur.

BAB III

VISI, MISI, FALSAFAH, NILAI, DAN TUJUAN RSUD PROF.DR. MARGONO SOKEARJO PURWOKERTO

A. Visi

Prima Dalam Pelayanan Sub Spesialistik dan Pendidikan Profesi

B. Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan sub spesialistik yang prima dan mandiri.
2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang kesehatan.
3. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit yang tepat untuk mendukung pelayanan prima.
5. Mengembangkan sistem manajemen yang handal, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.

C. FALSAFAH

1. Pasien/pelanggan adalah inssan manusia sebagai pengguna jasa/produk rumah sakit yang harus dijunjung tinggi hak-haknya dengan penuh manusiawi.
2. Karyawan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah sumber daya manusia yang merupakan aset paling berharga, mampu memeberikan kontribusi kepada rumah sakit dengan memegang teguh nilai etika profesi dan norma agama yang peka dan peduli kepada orang lain, yang perlu ditingkatkan kesejahteraannya.
3. Masyarakat adalah kelompok pengguna jasa/produk kesehatan lainnya sesuai dengan standar pelayanan dan etika profesi bertaraf internasional.
4. Pemasok adalah mitra kerja rumah sakit yang setiap saat saling meningkatkan kerja sama berdasarkan rasa saling percaya dan saling menguntungkan.

D. NILAI

1. Kejujuran (senantiasa menjunjung tinggi kejujuran).
2. Kesetiaan (mengutamakan kesetiaan terhadap organisasi).
3. Kemitraan (mengedepankan kemitraan dalam memberikan pelayanan).
4. Kasih sayang (melayani dengan kasih sayang).
5. Bekerja adalah ibadah.

E. TUJUAN

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan sub spesialistik yang berorientasi pada standar pelayanan dan kepuasan pelanggan.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan profesi, penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan keselamatan pasien.
5. Meningkatkan manajemen berbasis sistem informasi, manajemen yang handal untuk pengembangan organisasi.

**DILARANG MENYALIN (COPY) DAN MEMPERBANYAK
DOKUMEN INI**

BAB IV

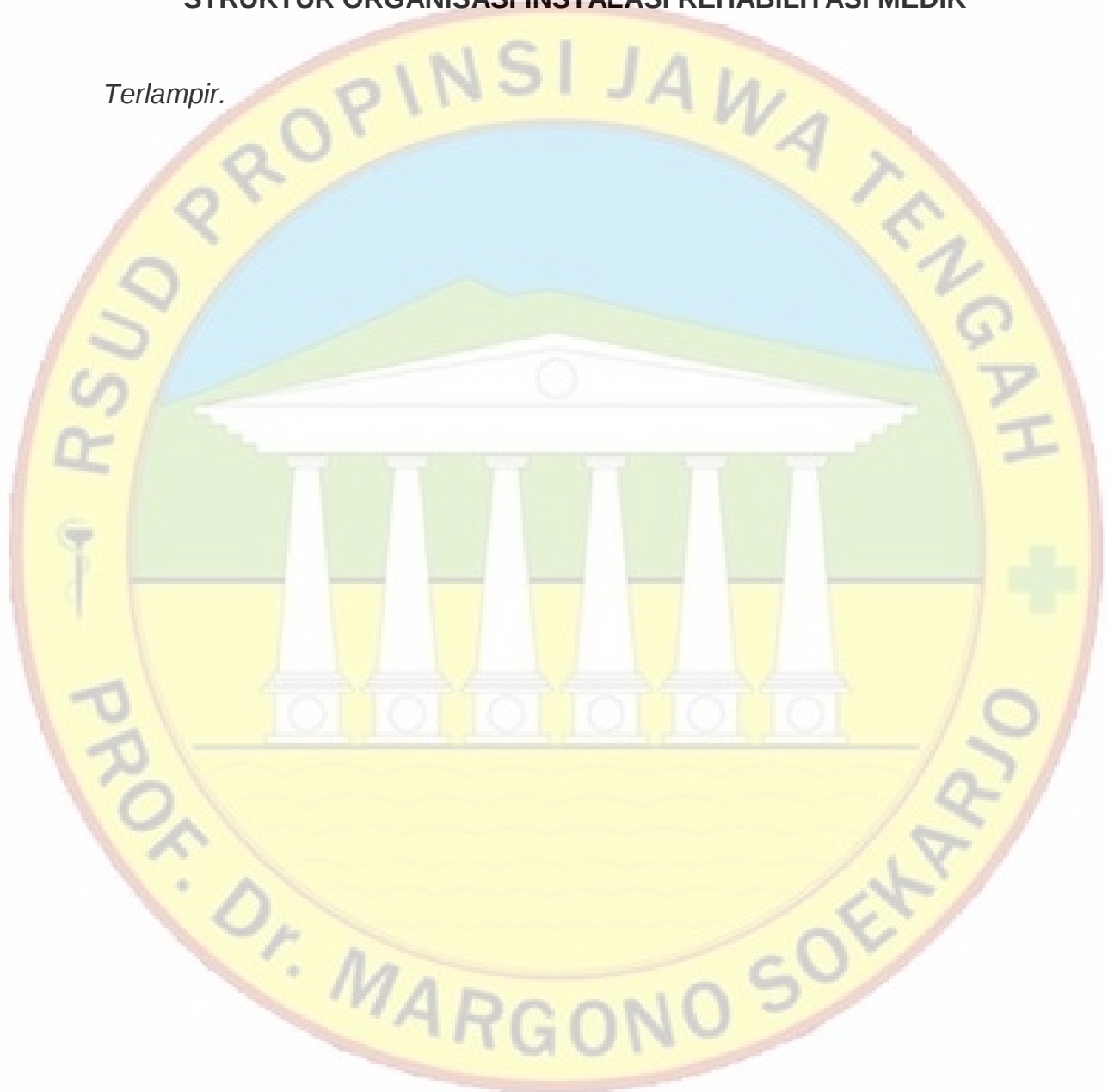
STRUKTUR ORGANISASI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO

Terlampir.

BAB V

STRUKTUR ORGANISASI INSTALASI REHABILITASI MEDIK

Terlampir.



**DILARANG MENYALIN (COPY) DAN MEMPERBANYAK
DOKUMEN INI**

BAB VI

URAIAN JABATAN

Uraian tugas masing-masing adalah :

A. Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik

Pengertian	Adalah seorang dokter spesialis yang ada hubungannya dengan bidang rehabilitasi medik, atau dokter umum yang terlatih rehabilitasi medik yang mengepalai dan bertanggung jawab atas segala tata teknis maupun administrasi pada instalasi rehabilitasi medik.
Persyaratan	• Dokter spesialis yang ada hubungannya dengan bidang rehabilitasi medik atau dokter umum yang terlatih. • Kondite baik.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada wakil direktur medik dan keperawatan pelayanan.
Ruang Lingkup	Instalasi Rehabilitasi Medik
Tugas Pokok	Bertanggung jawab atas tersedianya fasilitas penyelenggaraan pelayanan rehabilitasi medik umum, meliputi : • Pelayanan spesialisasi rehabilitasi medis, • Fisioterapi, • Okupasi terapi, • Terapi wicara, • Pekerja sosial medik, • Ortotetik prostetik, • Psikolog, serta • Perawatan rehabilitasi medik
Uraian Jabatan	• Mempelajari program dan arah yang akan di capai Instalasi Rehabilitasi Medik. • Menyusun tata kerja dan kendali pelayanan rehabilitasi medik dalam aspek medik, penunjang medik dan keperawatan. • Menyusun rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang. • Memberikan petunjuk / arahan dan telahan staf. • Mengadakan rapat secara berkala. • Dan lain-lain
Uraian Tugas	• Penanggungjawab, pengelola sarana dan prasarana

	untuk pelayanan rehabilitasi medik. • Mengatur tugas pelayanan. • Mengatur koordinasi dengan bagian/departemen/instalasi terkait. • Melakukan evaluasi dan pengembangan pelayanan.
--	---

B. Staff Medis Fungsional

Pengertian	Adalah kelompok dokter yang bekerja pada bagian/departemen / instalasi dalam jabatan fungsional.
Persyaratan	• Kelompok Dokter spesialis Rehabilitasi Medik yang bekerja sesuai standar profesi kedokteran Fisik dan Rehabilitasi dalam jabatan fungsional. • Kondite baik.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada Komite Medis
Ruang Lingkup	Instalasi Rehabilitasi Medik
Tugas Pokok	Melakukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif di bidang kedokteran fisik dan rehabilitasi.
Uraian Tugas	• Melakukan pemeriksaan/analisa, penegakan diagnosis medik dan fungsional, prognostik, arahan dan evaluasi program rehabilitasi medik. • Melakukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif di bidang kedokteran fisik dan rehabilitasi. • Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

C. Fisioterapi

Pengertian	Adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan, gerak, peralatan (fisik), elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi.
Persyaratan	• Minimal Ahli Madya Fisioterapi . • Kondite baik.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada penanggung jawab pelayanan.
Ruang Lingkup	Pelayanan fisioterapi

Tugas Pokok	• Melaksanakan pelayanan fisioterapi
Uraian Tugas	• Melakukan asesmen, diagnosis, terapi dan evaluasi program keterapihan fisik kepada pasien sesuai dengan kompetensi masing-masing dan arahan dokter. • Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

D. Okupasi Terapi

Pengertian	Adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, memulihkan fungsi dan atau mengupayakan kompensasi / adaptasi untuk aktifitas sehari-hari, produktifitas dan waktu luang melalui pelatihan remediasi, stimulasi dan fasilitasi.
Persyaratan	• Minimal Ahli Madya Okupasi Terapi . • Kondite baik.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada penanggung jawab pelayanan.
Ruang Lingkup	Pelayanan okupasi terapi
Tugas Pokok	• Melaksanakan pelayanan okupasi terapi
Uraian Tugas	• Melakukan asesmen, diagnosis, terapi dan evaluasi program keterapihan fisik kepada pasien sesuai dengan kompetensi masing-masing dan arahan dokter. • Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

E. Terapi Wicara

Pengertian	Adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk memulihkan dan mengupayakan kompensasi/adaptasi fungsi komunikasi, bicara dan menelan dengan melalui pelatihan remediasi, stimulasi dan fasilitasi (fisik, elektroterapeutis dan mekanis).
Persyaratan	• Minimal Ahli Madya Terapi Wicara . • Kondite baik.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada penanggung jawab pelayanan.

Ruang Lingkup	Pelayanan terapi wicara
Tugas Pokok	Melaksanakan pelayanan terapi wicara.
Uraian Tugas	- Melakukan asesmen, diagnosis, terapi dan evaluasi program keterapian fisik kepada pasien sesuai dengan kompetensi masing-masing dan arahan dokter - Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

F. Ortotik Prostetik

Pengertian	Adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu untuk merancang, membuat dan mengepas alat bantu guna pemeliharaan dan pemulihan fungsi, atau pengganti anggota gerak.
Persyaratan	- Minimal Ahli Madya Ortotik Prostetik. - Kondite baik.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada penanggung jawab pelayanan.
Ruang Lingkup	Pelayanan ortotik prostetik
Tugas Pokok	Melaksanakan pelayanan ortotik prostetik.
Uraian Tugas	- Merancang, membuat dan mengepas alat Bantu atau alat pengganti gerak sesuai arahan dokter. - Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

G. Psikologi

Pengertian	Seorang psikolog yang bertanggung jawab atas segala tata teknis pada pelayanan psikologi.
Persyaratan	- Minimal sarjana psikologi dan telah menempuh program profesi psikolog . - Kondite baik.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada penanggung jawab pelayanan.
Ruang Lingkup	Pelayanan psikologi
Tugas Pokok	Melaksanakan pelayanan psikologi
Uraian Tugas	Melakukan asesmen, diagnosis, terapi dan evaluasi program keterapian fisik kepada pasien sesuai dengan kompetensi masing-masing dan arahan dokter.

	Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.
--	--

H. Sosial Medik

Pengertian	Seorang sosial medik yang bertanggung jawab atas segala tata teknis pada pelayanan sosial medik
Persyaratan	- Minimal SMU/ sederajat. - Kondite baik.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada ka. IRM.
Ruang Lingkup	Pelayanan Sosial Medik
Tugas Pokok	Melaksanakan pelayanan sosial medik
Uraian Tugas	- Melakukan asesmen, diagnosis, terapi dan evaluasi program keterapiian fisik kepada pasien sesuai dengan kompetensi masing-masing dan arahan dokter - Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

I. Perawat Rehabilitasi Medik

Pengertian	Perawat yang mendapat pelatihan asuhan keperawatan rehabilitasi medik.
Persyaratan	Minimal D3 Perawat.
Tanggung Jawab	Bertanggung jawab langsung kepada ka. IRM.
Ruang Lingkup	Keperawatan Rehabilitasi Medik
Tugas Pokok	Melaksanakan asuhan keperawatan rehabilitasi medik.
Uraian Tugas	- Membantu dokter dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi asuhan keperawatan umum Rehabilitasi Medik. - Membantu dokter dalam pelayanan rehabilitasi kelompok. - Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

Untuk saat ini di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, tenaga yang sudah ada adalah Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik, Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, dan Ortotis Prostetik. Sedangkan Psikolog, Perawat Rehabilitasi Medik, dan Pekerja Sosial Medik belum ada.

BAB VII

TATA HUBUNGAN KERJA

Dalam menjalankan pelayanan Rehabilitasi Medik terlibat tenaga kesehatan terkait serta kerja sama yang erat dan terintegrasi dengan Psikolog, Petugas Sosial Medik, Pendidik khusus, Rohaniawan, sesuai dengan kebutuhan dan tergantung pada strata pelayanan. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, ortotis prostetis, dan perawat rehabilitasi medik. Pada penyakit yang beresiko terjadinya kecacatan diperlukan kerja sama tim secara terpadu (sesuai kebutuhan).

Untuk menjamin mutu pelayanan, maka masing-masing tenaga kesehatan tersebut diatas harus dikoordinir dalam satu Instalasi Rehabilitasi Medik. Koordinasi layanan Rehabilitasi Medik dengan Instalasi lain harus melalui Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik. Kekhususan tim Rehabilitasi Medik adalah :

1. Berbagai Profesi dan tenaga kesehatan terkait tergabung dalam satu tim yang bekerja secara terpadu.
2. Setiap anggota tim mengetahui batasan, cakupan dan lingkup kerja sesuai dengan kompetensi masing-masing, dengan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi (SpRM) sebagai koordinator tim.
3. Penatalaksanaan tim melalui pendekatan yang berpusat pada klien/pasien.

Lintas program : rujukan pasien ke Instalasi Rehabilitasi Medik dapat berasal dari berbagai disiplin ilmu, demikian pula sebaliknya.

Lintas Sektoral : dalam menjalankan pelayanan Rehabilitasi Medik seringkali diperlukan kerja sama dengan instansi/institusi lain, misalnya dinas sosial, asuransi, sekolah-sekolah khusus, balai latihan kerja atau lembaga swadaya masyarakat lain yang berkaitan dengan individu difabel.

BAB VIII

POLA KETENAGAAN DAN KUALIFIKASI PERSONAL

A. Pola Ketenagaan

RSMS merupakan Rumah Sakit Kelas B Pendidikan, sehingga pelayanan Rehabilitasi Medik di RSMS seharusnya termasuk dalam strata pelayanan tersier yang meliputi :

1. Pelayanan mencakupi layanan Rehabilitasi Medik Spesialistik dan Subspesialistik (muskuloskeletal, neuromuskuler, pediatrik, kardiorespirasi, geriatrik), layanan Fisioterapi dengan peralatan lengkap, layanan Okupasi Terapi dengan peralatan lengkap, layanan Terapi Wicara dengan peralatan lengkap, layanan Ortotik Prostetik mempunyai bengkel sederhana, layanan asuhan keperawatan Rehabilitasi Medik, ayanan Psikologi, dan layanan Sosial Medik
2. Tenaga yang tersedia : Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi (SpRM), Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, dan Ortotis Prostetis, tapi belum ada tenaga Psikolog, Perawat Rehabilitasi Medik, dan Petugas Sosial Medik.
3. Pendidikan : jejaring pendidikan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik, D3 dan D4 Fisioterapi, D3 Okupasi Terapi, D3 Terapi Wicara, D3 Ortotik Prostetik, dan S1+Profesi Psikolog.

B. Kualifikasi Personal

No	Jabatan	Kualifikasi		Tenaga yang Dibutuhkan*	Tersedia	Kurang
		Formal	Informal			
1.	Kepala Instalasi	Dokter Spesialis Keterapian Fisik dan Rehabilitasi	Patient Safety, Customer Service, Basic Life Support, selain seminar, workshop, dan pelatihan sesuai keilmuannya			
2.	SMF Rehabilitasi Medik	Dokter Spesialis Keterapian Fisik dan Rehabilitasi		6	2	4
3.	Keterapian Fisik	-D3 Fisioterapi		12	7	5
		-D4 Fisioterapi		4	2	2
		-D3 Okupasi Terapi		3	3	-
4.	Keteknisian Medik	D3 dan D4 Ortotik Prostetik		2	3	-
5.	Perawat Rehabilitasi Medik			1	0	

7.	Tenaga Lain yang Terkait	- S2 Psikologi - Petugas Sosial Medik	Patient Safety, Customer Service, Basic Life Support, selain seminar, workshop, dan pelatihan sesuai keilmuannya	1 1	0 0	1 1
8.	Sekretaris	D4 Fisioterapi				
9.	Penanggung Jawab Pelayanan	D3 Fisioterapi				
10.	Penanggung Jawab Pelayanan	D4 Fisioterapi				
11.	Penanggung Jawab Logistik	D3 Fisioterapi				

* berdasarkan ketentuan dalam KEPMENKES RI No. 378/Menkes/IV/2008 tentang Pedoman Pelayanan Rehabilitasi Medik di Rumah Sakit.

Keterangan:

- a. Kebutuhan tenaga rehabilitasi medik ini disusun sesuai kebutuhan dan rasio pelayanan.
- b. Apabila di rumah sakit tidak ada tenaga professional terkait, maka kebutuhan pelayanan salah satunya dapat dicukupi dengan melatih tenaga yang ada.
- c. Kebutuhan rumah sakit tersebut di atas disesuaikan dengan kondisi rumah sakit.

Untuk saat ini di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, tenaga yang sudah ada adalah Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik, Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, dan Ortotis Prostetik. Sedangkan Psikolog, Perawat Rehabilitasi Medik, dan Pekerja Sosial Medik belum ada.

DILARANG MENYALIN (COPY) DAN MEMPERBANYAK
DOKUMEN INI

BAB IX

KEGIATAN ORIENTASI

A. Latar Belakang/Dasar Pemikiran

Pelayanan rehabilitasi medik memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan di Rumah Sakit secara keseluruhan, sehingga perlu pemahaman tentang pelayanan di lingkup rehabilitasi medik agar dalam menjalankan kegiatan profesi rehabilitasi medik dapat berjalan sesuai standar. Untuk ini orientasi bagi tenaga baru IRM sangat dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan-kegiatan sehari-hari.

B. Tujuan

Orientasi tenaga baru IRM dilaksanakan agar dapat mengetahui dan memahami:

1. Tugas, kewajiban, wewenang dan prosedur kerja.
2. Tujuan, falsafah dan peraturan-peraturan dilingkungan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo serta kebijakan Pimpinan Rumah Sakit.
3. Prosedur-prosedur pengamanan dalam berbagai unit kerja.
4. Prosedur tetap di Instalasi Rehabilitasi Medik.
5. Prosedur tentang penilaian terhadap penampilan kerja Staf Rehabilitasi Medik.

C. Sasaran

1. Tenaga rehabilitasi medik pindahan dari Rumah Sakit lain/Instalasi Kesehatan lain.
2. Pegawai baru.

D. Topik/Materi

Materi orientasi tenaga kerja baru Instalasi Rehabilitasi Medik meliputi :

1. Struktur organisasi Rumah Sakit dan Rehabilitasi Medik
2. Falsafah dan tujuan Rumah Sakit dan Rehabilitasi Medik.
3. Fasilitas/sarana yang tersedia dan cara penggunaannya.
4. Kebijakan dan prosedur yang berlaku di Rumah Sakit dan Rehabilitasi Medik.
5. Metode pemberian pelayanan Rehabilitasi Medik di Rumah Sakit.
6. Pola ketenagaan dan sistem penilaian kinerja Rehabilitasi medik.
7. Prosedur pengamanan dalam berbagai bidang di Rumah Sakit.
8. Hak dan kewajiban tenaga Rehabilitasi Medik.
9. *Patient Safety*

BAB X

PERTEMUAN/RAPAT

Untuk evaluasi dan pengendalian mutu, maka Instalasi Rehabilitasi Medik perlu adanya pertemuan/rapat untuk membahas permasalahan layanan (termasuk response time, keluhan pasien, komplikasi tindakan, efisiensi, dan efektivitas layanan). Kegiatan pertemuan/rapat ini terdiri dari :

1. Rapat Internal

Rapat ini dihadiri oleh seluruh staf Instalasi Rehabilitasi Medik dengan pimpinan rapat adalah Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik. Frekuensi rapat ini adalah sebulan sekali dan rapat khusus sesuai ketentuan Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik.

2. Rapat Eksternal

Rapat ini dihadiri oleh para pimpinan unit kerja dengan pejabat struktural rumah sakit, yang membahas evaluasi pelayanan Rumah Sakit secara umum.

DILARANG MENYALIN (COPY) DAN MEMPERBANYAK
DOKUMEN INI

BAB XI

PELAPORAN

A. Laporan Harian

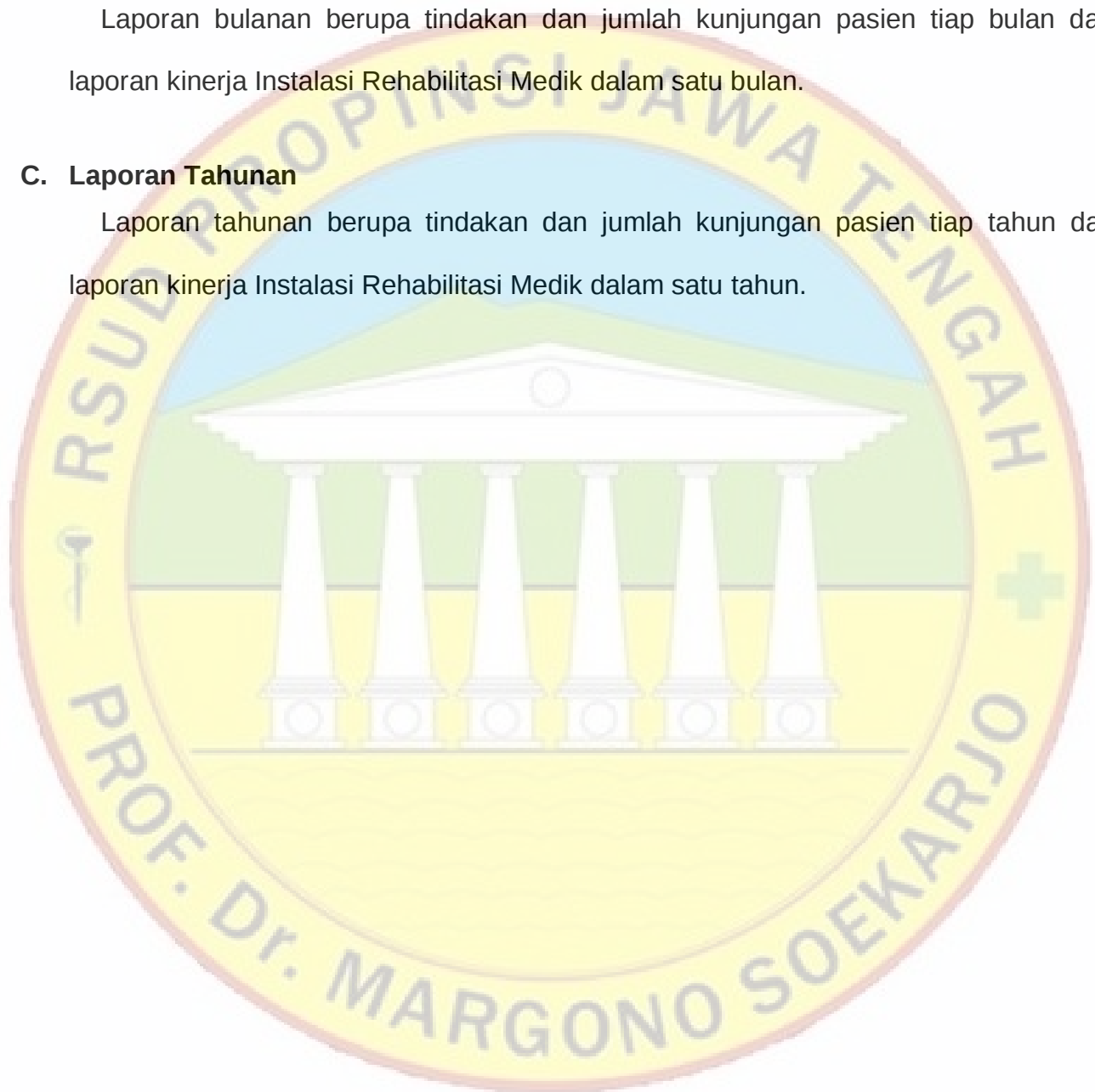
Laporan harian berupa tindakan dan jumlah kunjungan pasien tiap hari.

B. Laporan Bulanan

Laporan bulanan berupa tindakan dan jumlah kunjungan pasien tiap bulan dan laporan kinerja Instalasi Rehabilitasi Medik dalam satu bulan.

C. Laporan Tahunan

Laporan tahunan berupa tindakan dan jumlah kunjungan pasien tiap tahun dan laporan kinerja Instalasi Rehabilitasi Medik dalam satu tahun.



**DILARANG MENYALIN (COPY) DAN MEMPERBANYAK
DOKUMEN INI**